

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi dan pembahasan hasil penelitian, pada akhir penulisan ini akan dijabarkan beberapa kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan sejumlah temuan di lapangan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

*Pertama* pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal sebagai penguat karakter bangsa melalui pendidikan informal yaitu di masyarakat dan keluarga tidak memiliki desain pembelajaran yang terprogram dan tersistematis karena desain pembelajaran itu sendiri sudah ada dalam pikiran masing-masing dan berjalan secara spontan.

*Kedua* proses pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal melalui pendidikan informal tidak melalui tahapan-tahapan pelaksanaan proses belajar mengajar seperti pada lingkungan pendidikan formal hanya tahapan-tahapan tersebut lebih kepada tahap-tahap internalisasi nilai.

*Ketiga* hasil dari pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal melalui pendidikan informal ternyata dapat memperbaiki karakter atau perilaku manusia sehingga dapat dijadikan penguat karakter bangsa.

*Keempat* solusi yang tepat dalam pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal sebagai penguat karakter bangsa melalui pendidikan informal ini harus mendapat dukungan dari berbagai elemen keluarga, masyarakat, sekolah, dan pemerintah dalam berbagai hal demi kelangsungan pembelajaran nilai yang baik dan berhasil serta harus disertai dengan pembiasaan dan keteladanan dari berbagai pihak, selain itu jangan terpaku pada kemampuan intelektual saja namun juga pada pengembangan kemampuan emosional dan kemampuan spiritual.

## **2. Kesimpulan Umum**

Nilai-nilai yang terkandung dalam tembang Asmarandana merupakan nilai-nilai yang baik yang berisi nilai Ketuhanan, nilai kemanusiaan, dan nilai kebangsaan sehingga nilai-nilai tersebut harus dilestarikan melalui pembelajaran dalam lingkungan pendidikan informal. Apabila nilai-nilai tersebut tidak di belajarkan kepada generasi muda maka yang terjadi adalah hilangnya nilai-nilai luhur tersebut sebagai penguat karakter bangsa.

Pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal melalui pendidikan informal merupakan proses internalisasi nilai yang berjalan tanpa desain. Ada tiga cara membelajarkan nilai-nilai kearifan lokal tersebut yaitu melalui pemahaman, keteladanan, dan pembiasaan sehingga pembelajaran nilai-nilai tersebut mempengaruhi manusia baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendukung lain proses sosialisasi ini adalah upaya yang

sinergi antara keluarga dan masyarakat dalam pembelajaran nilai dan pengembangan media pembelajaran.

## **B. Rekomendasi**

Merujuk pada hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan pembangunan nilai-nilai kearifan lokal sebagai penguat karakter bangsa melalui pendidikan informal. Rekomendasi ini disampaikan ke berbagai pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. Kepada orang tua agar tetap melestarikan budaya macapat karena pembangunan dan pengembangan pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal sebagai penguat karakter bangsa melalui pendidikan informal ini akan berjalan dengan baik bila orang tua membudayakan menembang dan memetik inti ajaran yang terkandung khususnya pada tembang Asmarandana dan umumnya pada Serat Wulang-reh dalam sebuah keteladanan dalam berperilaku.
2. Kepada masyarakat agar melakukan sosialisai nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam serat Wulang Reh secara intensif kepada masyarakat luas melalui berbagai kesempatan atau media baik secara formal maupun informal sebagai bentuk peran serta masyarakat dalam penguatan karakter bangsa.
3. Kepada guru agar tidak hanya mengajarkan cara melagukannya tetapi juga menjelaskan makna yang terkandung didalamnya, dan memberikan contoh

dalam perilaku sehari-hari baik di sekolah, keluarga, maupun di masyarakat.

4. Kepada budayawan dan akademisi agar dapat memberikan ide-ide yang dapat melahirkan sebuah proses pembelajaran dan media pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal sebagai penguat karakter bangsa melalui pendidikan informal sehingga nilai-nilai luhur bangsa yang sangat berguna bagi penguat karakter bangsa ini tetap dapat lestari.
5. Kepada pemerintah agar memfasilitasi pelestarian nilai-nilai kearifan lokal baik dalam lingkungan pendidikan formal maupun lingkungan pendidikan informal agar generasi penerus bangsa ini tidak lupa dan nilai-nilai luhur bangsa ini tidak luntur oleh kemajuan zaman karena nilai-nilai kearifan lokal merupakan harta yang sangat berharga bagi pembangunan serta penguatan karakter bangsa.
6. Kepada semua tokoh dan pimpinan yang ada di negara ini agar menumbuhkan nilai-nilai keteladanan secara realistik melalui perilaku sehari-hari, dan keteladanan masyarakat secara informal sehingga dengan keteladanan itu mampu mengembangkan nilai-nilai perilaku dan budi luhur kepada masyarakat luas.
7. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan ini, direkomendasikan untuk lebih mendalami penelitian ini dengan mengambil lokasi-lokasi penelitian yang berbeda-beda dengan maksud agar dapat lebih memahami secara mendalam sehingga dapat lebih membangun dan mengembangkan pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal

ini tidak hanya di lingkungan pendidikan informal namun juga di lingkungan pendidikan formal.

